

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, serta hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) sektor industri di kabupaten Gresik tahun 2010-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) 2,965 > (t tabel) 2,306 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik.
2. Variabel Jumlah Perusahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) sektor industri di kabupaten Gresik tahun 2010-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) 7,752 > (t tabel) 2,306 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Jumlah Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik.
3. Variabel Upah Minimum (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) sektor industri di kabupaten Gresik tahun 2010-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diketahui nilai (t hitung) 2,975 > (t tabel) 2,306 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Sehingga dapat

4. disimpulkan Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik.
5. Secara simultan variabel PDRB, Jumlah Perusahaan dan Upah minimum berpengaruh terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja tahun 2010-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil uji f hitung $29,652 > 8,845$.f tabel dan nilai signifikansi $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB, Jumlah Perusahaan dan Upah Minimum secara simultan berpengaruh terhadap variabel Penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Perusahaan di Kabupaten Gresik diharapkan menerapkan arahan pemerintah Kabupaten Gresik mengenai penyerapan tenaga kerja lokal sebanyak 50%. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan mengurangi tingkat pengangguran.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian dengan melibatkan indikator-indikator lain yang relevan dalam konteks penyerapan tenaga kerja, dengan penekanan khusus pada tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik. Dengan melibatkan indikator tambahan seperti tingkat pendidikan, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih

mendalam dan solusi yang lebih tepat dalam menghadapi tantangan penyerapan tenaga kerja.